

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPS

DI KELAS V SDN 001

PETAI



OLEH

LESTARI

NIM 11718200697

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 001

PETAI

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LESTARI

NIM 11718200697

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai, yang ditulis oleh Lestari NIM. 1118200697 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang penguasaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Rajab 1445 H

16 Januari 2024 M

Menyetujui

Kepala Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

H. Subhan S.Ag., M.Ag.

Dr. Hj Sakilah M.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai, yang ditulis oleh Lestari NIM. 18200697 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1443 H/ 28 Juli 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1443 H
28 Juli 2022 M


Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I




D. Nurasnawati, M.Pd

Penguji II



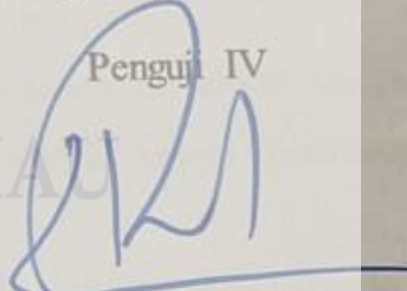
Melly Andriani, M.Pd

Penguji III




Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV



Dr. Sri Nurhayati, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bertanda tangan dibawah ini :

: Lestari

: 11718200697

Lahir : Petai, 27 September 1999

: Tarbiyah dan Keguruan

: Pendidikan Gurus Madrasah Ibtidaiyah

: Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya

Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Penyusunan Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Lestari

NIM. 11718200697

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Hariadi dan ibunda Yarni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta meng hantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat ibuk Dra. Hj. Sakilah, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah **SDN 001 Petai** yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 201, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 27 Februari 2023
Penulis,

Lestari
NIM. 11718200697

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Yarni dan alm Ayahanda Hariadi tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan te. Angketan doa malam mu dan seabait do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada suami tercinta Fadel Islami dan anak-anak yang sudah sangat mengerti keadaan yang saya jalani sebagai seorang ibu

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lestari, (2024): Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 28 orang siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan Keterampilan Sosial Siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya, yang dilihat pada Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada siswa kelas V Sdn 001 Petai pada pra tindakan masih tergolong kurang baik, dengan persentase 35% berada pada rentang 0–50%. Pada siklus I atau setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkat menjadi 65,0% berada pada rentang 61–75%. Siklus II meningkat lagi menjadi 80% dengan kategori baik berada pada rentang 76–90%.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT), Keterampilan Sosial*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lestari, (2024): The Implementation of Numbered Head Together Learning Model in Increasing Student Social Skills on Social Science Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 001 Petai

This research aimed at finding out the implementation of Numbered Head Together learning model in increasing student social skills on Social Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 001 Petai. The formulation of the problem in this research was “could the implementation of Numbered Head Together learning model increase student social skills on Social Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 001 Petai”. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 28 students. The objects were Numbered Head Together learning model and student social skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The research findings and data analyses showed that the implementation of Numbered Head Together learning model could increase student social skills on Social Science lesson content. It could be identified from the upgrade graph, student social skill on Social Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 001 Petai in pre-action was on poor category with the percentage 35% that was in the category of 0-50%. After implementing Numbered Head Together learning model in the first cycle, it increased to 65.0%, and it was in the range of 61-75%. In the second cycle, it increased again to 80% with good category, and it was in the range of 76-90%. Therefore, it could be concluded that the implementation of Numbered Head Together learning model could increase student social skills on Social Science lesson content at the fifth grade of State Elementary School 001 Petai.

Keywords: *Numbered Head Together Learning Model, Social Skills*

ملخص

لستاري، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج تعليم الرأس المرقم معًا لتحسين المهارة الاجتماعية للطلاب في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١ فتاي

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تطبيق نموذج تعليم الرأس المرقم معًا لتحسين المهارة الاجتماعية للطلاب في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١ فتاي. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان تطبيق نموذج تعليم الرأس المرقم معًا يمكن أن يحسن المهارة الاجتماعية لدى الطلاب في درس العلوم الاجتماعية في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١ فتاي. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي حيث يكون الأفراد مدرسًا و٢٨ طالبًا، والموضوع هو نموذج تعليم الرأس المرقم معًا والمهارة الاجتماعية للطلاب. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وتتكون كل دورة من اجتماعين. تقنيات الجمع باستخدام تقنيات الملاحظة والتوثيق. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن تطبيق نموذج تعليم الرأس المرقم معًا يمكن أن يحسن المهارة الاجتماعية لدى الطلاب في درس العلوم الاجتماعية. يمكن ملاحظة ذلك من خلال الرسم البياني للتحسن، الذي ينظر إلى المهارة الاجتماعية للطلاب في درس العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١ فتاي في الإجراء المسبق الذي كان لا يزال مصنعًا على أنه ضعيف، بنسبة ٣٥٪ في فئة ٠ - ٥٠٪. وفي الدورة الأولى أو بعد تطبيق نموذج تعليم الرأس المرقم معًا، زادت النسبة إلى ٦٥.٠٪ في حدود ٦١-٧٥٪. ارتفعت نسبة الدورة الثانية مرة أخرى إلى ٨٠٪ مع تراوح الفئة الجيدة بين ٧٦-٩٠٪ وبالتالي يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج تعليم الرأس المرقم معًا يمكن أن يحسن المهارة الاجتماعية للطلاب في درس العلوم الاجتماعية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١ فتاي.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم الرأس المرقم معًا، المهارة الاجتماعية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Indikator Keberhasilan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Rancangan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
A. Deskripsi Data Awal	44
B. Hasil Penelitian	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan.....	71
--------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval dan Katagori Aktivitas Guru dan Siswa	40
Tabel III.2	Ketuntasan Keterampilan social Siswa Siswa	41
Tabel IV.1	Data Guru Sdn 001 Petai	46
Tabel IV.2	Data Siswa Sdn 001 Petai	47
Tabel IV.3	Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai Pada Pra Tindakan	48
Tabel IV.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan 1 (Siklus I).....	51
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	52
Tabel IV.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I).....	53
Tabel IV.7	Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada Kelas V Sdn 001 Petai Pada Pertemuan 1 Siklus I.....	55
Tabel IV.8	Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada Kelas V Sdn 001 Petai Pada Pertemuan 2 Siklus I.....	56
Tabel IV.9	Rekapitulasi Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada siswa kelas V Sdn 001 Petai Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	57
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan 1 (Siklus II).....	61
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Pada Pertemuan 2 (Siklus II).....	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

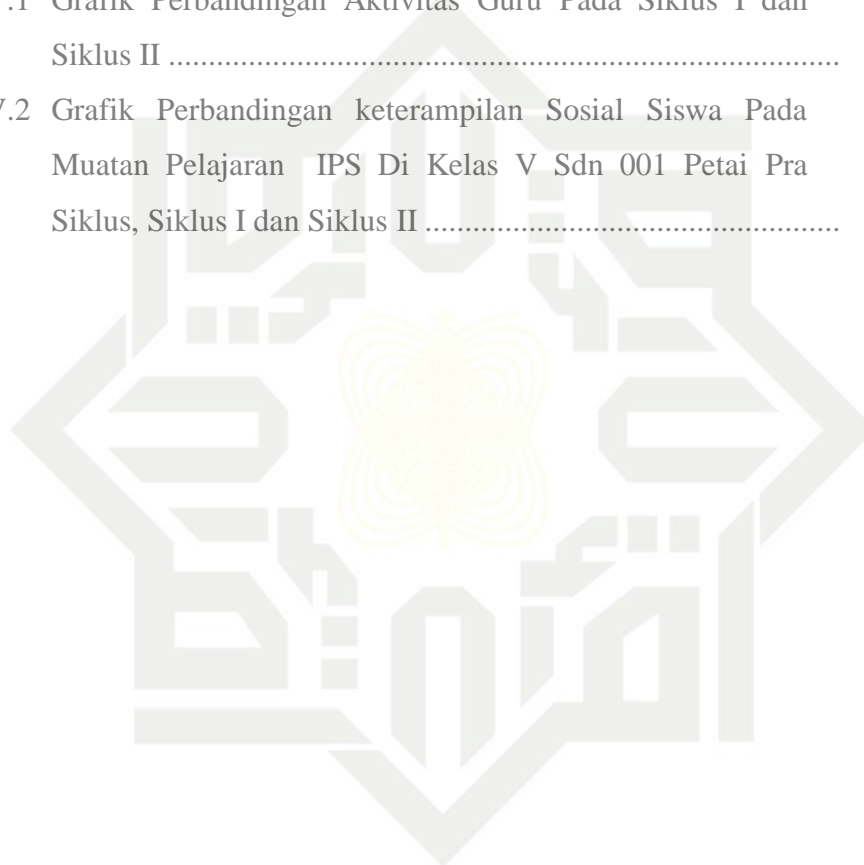
Tabel IV.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus II).....	63
Tabel IV.13 Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada Kelas V Sdn 001 Petai Pada Pertemuan 1 Siklus II.....	65
Tabel IV.14 keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai Pertemuan 2 Siklus II	66
Tabel IV.15 Rekapitulasi keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)	67
Tabel IV.16 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	69
Tabel IV. 17 Peningkatan keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	29
Gambar III.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart	35
Gambar IV.1 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	70
Gambar IV.2 Grafik Perbandingan keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	72



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1/1
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1/2
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2/1
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2/2
Lampiran 5	Pedoman Penilaian Observasi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Nht
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru 1/1
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru 1/2
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru 2/1
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru 2/2
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1/1
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1/2
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2/1
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2/2
Lampiran 14	Pedoman Penilaian Keterampilan Sosial Siswa
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
Lampiran 17	Lembar Disposisi Kajur PGMI
Lampiran 18	Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi Mahasiswa
Lampiran 19	Mohon Izin Melakukan Riset
Lampiran 20	Balasan Permohonan Riset
Lampiran 21	Surat Melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Dengan keterampilan sosial siswa akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain.¹

Keterampilan sosial membawa siswa untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang baik, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam buku lain, keterampilan sosial sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negatif oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan. Keterampilan sosial sebagai perilaku-perilaku yang dipelajari, yang digunakan oleh individu pada situasi-situasi interpersonal dalam lingkungan.²

Keterampilan sosial di lingkungan masyarakat merupakan cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan berhubungan dengan orang lain dalam

¹ Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2010). h. 17

² Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.138

komunitas tempat mereka tinggal. Dalam interaksi sosial ini, individu saling mempengaruhi satu sama lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan sosial yang terjalin di lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, nilai-nilai, dan perilaku individu. Melalui keterampilan sosial, individu dapat membangun hubungan yang harmonis, saling mendukung, dan mempererat ikatan sosial di antara anggota masyarakat.

Adapun ciri-ciri seseorang memiliki keterampilan sosial yang baik adalah orang yang berani berbicara, memberi pertimbangan yang mendalam, memberikan respon yang lebih cepat, memberikan jawaban secara lengkap, mengutarakan bukti-bukti yang dapat meyakinkan orang lain, tidak mudah menyerah, menuntut hubungan timbal balik, serta lebih terbuka dalam mengekspresikan dirinya. Sementara Philips menyatakan ciri-ciri individu yang memiliki keterampilan sosial meliputi: proaktif, prososial, saling memberi dan menerima secara seimbang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang baik, memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh negatif dari lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 di atas, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa sehingga potensi dan keterampilan siswa juga semakin berkembang. Pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan, tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).³ Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan dimasa depan, pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah dan berkembang yang disesuaikan dengan standar Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).⁴

Proses belajar mengajar akan terorganisir dengan baik apabila terdapat kesiapan siswa dengan segala potensinya yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, juga guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung pemberdayaan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Potensi anak didik perlu ditingkatkan melalui arahan dan bimbingan yang diberikan oleh guru di sekolah.

Pembelajaran di bangku persekolahan dibagi dalam beberapa jenjang yang dimulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan fondasi dalam membangun pendidikan berkualitas pada jenjang berikutnya. Penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dasar hendaknya

³ Muhammad, dkk, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia learning Center, 2015), hlm. 41

⁴ Pandi, R., & Nurdyansyah, N., *Evaluasi Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar dalam Kemajuan Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Sastra*, (Volume 125, 2017), hlm. 95

ditujukan untuk memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia anak. Untuk itu, dalam setiap proses pembelajaran melibatkan pemilihan penyusunan dan informasi dalam suatu lingkungan yang sesuai dan cara siswa berinteraksi dengan informasi tersebut, seperti halnya pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga negara yang cinta damai. Pembelajaran IPS di SD merupakan salah satu program yang dikembangkan secara kurikuler di persekolahan, agar menjadi salah satu alat fungsional guna mencapai tujuan pendidikan nasional

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan-kepentingan sosial, yang lebih mementingkan pemahaman, hafalan dan bukan berpikir logis. Dengan demikian proses belajar mengajar dari berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS di SD dituntut untuk dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Suatu pembelajaran yang bermakna tentu saja didukung oleh berbagai faktor pengiring salah satunya yaitu metode pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Arsyad Azhar bahwa dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Lebih lanjut,⁵

Uno juga mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya merupakan alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Azhar, Arsyad. (2009). Media Pembelajaran . Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta .Hal 15

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu. Metode pembelajaran menyajikan informasi atau pemahaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain.⁶

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam rangkaian sistem pembelajaran, untuk itu diperlukan kecerdasan dan kemahiran guru dalam memilih metode pembelajaran. Agar tujuan belajar baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor dapat tercapai, maka metode pembelajaran diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih banyak menekankan pembelajaran proses.⁷ Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, seorang guru berusaha untuk dapat menciptakan dan menggunakan berbagai macam metode, agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Guru yang baik, menghargai setiap usaha yang dilakukan oleh siswa dan menghargai hasil kerja siswa, serta memberikan rangsangan atau dorongan kepada siswa supaya mampu membuat dan berpikir, sambil menghasilkan karya dan pikiran kreatif. Oleh karenanya, seorang guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta menyediakan beragam pengalaman belajar melalui interaksi dengan isi atau materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Uno dan Hamzah, 2008, Orientasi Baru dalam Psikologi pembelajaran, Jakarta PT Bumi Aksara, hal 21

⁷ Amir, Hermansyah dan Ginting, Menda Sura. Penerapan Model Pembelajaran Somatis Auditor Visual Dan Intelektual (Savi) Berbantuan Media Computer Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kimia Fisika. Jurnal Exacta. ISSN 1412-3617. Vol X/No. 1/2012. (Diakses pada tanggal 04 Januari 2017). Hal 91

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materimateri yang dipelajari akan mudah diterima dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Agar dalam pembelajaran IPS tidak monoton dan lebih bervariasi, maka dapat diterapkan berbagai macam metode atau cara pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Tujuan dari penggunaan metode maupun media pembelajaran yang bervariasi tersebut adalah bermanfaat untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran dan untuk mengatasi keterbatasan guru dalam mengajar, disamping itu juga dapat mengarahkan perhatian siswa agar lebih fokus pada materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, diharapkan adanya suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa secara aktif. Namun pada proses pembelajaran yang berlangsung dalam dunia pendidikan umumnya masih berpusat pada guru (teacher centered) dan bukan pada siswa (student centered). Kondisi ini dipertegas pendapat yang disampaikan oleh Thomas Armstrong dalam bukunya Sekolah Para Juara juga mendeskripsikan model pembelajaran klasik yang antara lain memunculkan asumsi-asumsi: Pertama, para guru cenderung memisahkan atau memberikan identifikasi kepada para muridnya sebagai murid-murid yang pandai di satu sisi, dan murid-murid yang bodoh di sisi lain. Kedua, suasana kelas cenderung monoton dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membosankan. Hal ini dikarenakan para guru biasanya hanya bertumpu pada satu atau dua jenis kecerdasan dalam mengajar, yaitu cerdas berbahasa dan cerdas logika. Ketiga, mungkin seorang guru agak sulit dalam membangkitkan minat atau gairah murid-muridnya karena proses pembelajaran yang kurang kreatif.

Model pembelajaran kooperatif NHT (Numbered Head Together) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipersentasikan di depan kelas (Rahayu dalam Sudjarwo 2012:193).

Dalam tipe Numbered Head Together (NHT), selain guru menjelaskan materi, terdapat kegiatan diskusi antar siswa dalam kelompok sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, kegiatan diskusi yang dilakukan oleh siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial karena terjadi interaksi antar siswa dalam kelompok, dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT, tiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing pada tugas, kemudian berdiskusi untuk menyatukan pendapat. Kegiatan berdiskusi dapat membantu siswa yang kesulitan pada tugas yang diberikan, menjadi lebih paham karena diskusi kelompok yang dilakukan. Pada dasarnya model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) adalah jenis pembelajaran secara kooperatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dirancang agar dapat mempengaruhi pola pikir dan interaksi siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif.

Bedasarkan observasi peneliti pada siswa kelas V di SDN 001 Petai, peneliti mengamati ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya yaitu masih rendahnya keterampilan social siswa., hal ini dapat disimpulkan dari gejala-gejala yang temukan oleh penelit :

1. Dari 28 siswa 10 orang siswa atau (35,27%) yang terjadi berdasarkan masih rendahnya kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri yang meliputi pengendalian diri, kemandirian sosial, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, melakukan kompromi secara tepat dengan orang lain, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.
2. Dari 28 siswa terdapat 10 siswa atau (35,27%) yang terjadi berdasarkan kurangnya kemampuan individu yang mendukung prestasi belajar yang meliputi penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, menghormati aturan sekolah, memahami materi, mendengarkan dan melaksanakan petunjuk dari guru, bertanya atau meminta bantuan secara tepat, orientasi tugas dan tanggung jawab akademik
3. Dari 28 siswa terdapat 9 siswa atau (32,14%) yang terjadi berdasarkan kurangnya kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain yang meliputi kerjasama, hubungan dengan teman/ orang lain, penyesuaian dengan orang lain., menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengikuti instruksi atau petunjuk, mematuhi dan mentaati peraturan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guna mengatasi masalah tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SDN 001 Petai. Karena model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, yang menekankan pada kegiatan pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan penomoran kepada setiap siswa di dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Sehingga melalui pembelajaran yang inovatif, menantang dan menyenangkan ini siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kompetensi dalam pembelajaran, dan dapat memiliki ketrampilan sosial IPS.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) sangat penting untuk diteliti untuk mengetahui keterampilan sosial IPS pada siswa kelas V dalam pembelajaran IPS. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai.**

⁸ Agus Suprijono, Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah tafsir tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan makna dari beberapa definisi operasional sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat memecahkan masalah.⁹
2. Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup (life skill) dalam masyarakat yang multi kultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Keterampilan sosial meliputi keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan

⁹ Annisa Ulfah Allathifah, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Math Educator Nusantara* 5, no. 2 (2019): 166

¹⁰ Widoyoko, Eko Putro. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 213-214

keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai??"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan pelajaran IPS Di Kelas V Sdn 001 Petai.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai suatu Masukan untuk meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran di sekolah;
- 2) Meningkatkan kualitas guru dalam menerapkan strategi yang tepat dan dikolaboratif.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kompetensi guru untuk mengelola kelas menjadi efektif dan efisien;
- 2) Menjadikan guru yang memilih dan mempertimbangkan strategi yang akan digunakan sebelum mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam

- pembelajaran
- 2) Memberikan motivasi dan dorongan bagi siswa agar memahamipelajaran dengan strategi yang baru dan inovatif.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau;
 - 2) Menambah pengalaman dan wawasan tentang meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui penelitian tindakan kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together

a. Pengertian Model Pembelajaran

Secara etimologi, model adalah pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu sebagai kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti representasi atau gambaran. Sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, dan teladan. Sebagai kata kerja model adalah memperagakan, mempertunjukkan.¹¹

Pendapat Joyce yang dikutip yang dikutip dari Trianto model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain¹²

Sedangkan menurut Khabibah bahwa untuk melihat tingkat kelayakan suatu model pembelajaran untuk aspek validasi dibutuhkan ahli dan praktisi untuk memvalidasi model pembelajaran yang

¹¹ Abas Asyafah, Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam), Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 6 No. 1 2019

¹² Trianto Ibnu Badar al-Tabarry, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontesual, Jakarta: Prenada Media, 2011, hlm.23

dikembangkan.¹³ Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi dan kecocokan peserta didik. Model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah model yang digunakan

Selain itu model juga merupakan bentuk representasi aturan sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan model pembelajaran yaitu suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Setiap model dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* atau kepala bernomor merupakan pengembangan pembelajaran tipe TGT. Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan ditemukan pada tahun 1992 dalam Lie, dengan ciri-ciri khusus pembelajaran kelompok melalui penyelesaian tugas dengan saling membagi ide atau gagasan. Setiap kelompok harus memastikan bahwa anggotanya memahami dan menguasai tugas, sehingga semua peserta didik memahami konsep secara seksama. Model pembelajaran ini mengakomodasikan

¹³ Ibid, hlm. 26

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 45

peningkatan intensitas diskusi dalam kelompok, kebersamaan, kolaborasi dan kualitas interaksi dalam kelompok, serta memudahkan penilaian. Model pembelajaran ini dilaksanakan di mana setiap peserta didik diberi nomor, kemudian dibuat satu kelompok dan secara acak pendidik memanggil nomor peserta didik.¹⁵

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengondisikan siswa untuk berfikir bersama secara berkelompok di mana masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak.¹⁶

Numbered Heads Together merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan lainnya.¹⁷

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dikembangkan oleh Russ Frank. Tujuan dari *Numbered Heads Together* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling sharing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁵ Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Pendidik dan Keilmuan, (Jakarta: Erlangga, 2014), Hlm.94

¹⁶ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 44

¹⁷ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 108

ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu juga untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa. *Numbered Heads Together* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.¹⁸

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* diawali dengan Numbering. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap-tiap kelompok diberi nomor 1-8.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa *Numbered Head Together* satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengondisikan siswa untuk berfikir bersama secara berkelompok di mana masing-masing siswa diberi nomor dan memiliki kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Yusep Kurniawan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* ada 6 yaitu:²⁰

¹⁸ Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm.138

¹⁹ Agus Suprijono, Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm.92

²⁰ Yusep Kurniawan, Inovasi Pembelajaran, (Surakarta: CV. Oase Group, 2019), Hlm.116

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.
- 2) Guru memberikan LK dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka.
- 5) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 6) Kesimpulan

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Yusep Kurniawan, kelebihan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:²¹

- a) Menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi.
- b) Memberi waktu yang lebih banyak dari lainnya.
- c) Melatih siswa untuk mencari jawaban yang tepat
- d) Memiliki keaktifan dalam mencari hal yang belum dipahami
- e) Siswa bisa memperoleh pemahaman yang solid.
- f) Motivasi belajar siswa akan meningkat.
- g) Nilai siswa dalam pembelajaran akademik akan meningkat.
- h) Meningkatkan keterampilan sosial.
- i) Rasa saling memiliki antar teman akan muncul.
- j) Jiwa sosial dan leadership siswa akan berkembang.
- k) Melahirkan rasa tenggang rasa dan toleransi.
- l) Bisa untuk menanamkan sifat rasa ingin tahu kepada siswa.
- m) Level kepercayaan diri siswa akan meningkat.
- n) Pola pikir siswa tentang mempelajari sesuatu akan positif.
- o) Dapat melatih tanggung jawab

²¹ Ibid., Hlm. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Agus Krisno Budiyanto,²² kelemahan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut:

- a) Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah
- b) Proses diskusi akan berjalan lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.
- c) Pengelompokkan siswa memerlukan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.
- d) Tidak terlalu cocok untuk jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
- e) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.²³

2. Keterampilan Sosial

a. Pengertian Kerampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Dengan keterampilan sosial siswa akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain.²⁴

Keterampilan sosial membawa siswa untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang

²² Agus Krisno Budiyanto, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Cebtered Learning (SCL), Hlm. 117

²³ Opcit, Andi Kaharuddin, Nining Hajeniati, hlm.61

²⁴ Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2010). h. 17

dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang baik, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam buku lain, keterampilan sosial sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negatif oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan punishment oleh lingkungan. Keterampilan sosial sebagai perilaku-perilaku yang dipelajari, yang digunakan oleh individu pada situasi-situasi interpersonal dalam lingkungan.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang baik, memiliki tanggung jawab yang cukup tinggi dalam segala hal, penuh pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pengaruh negatif dari lingkungan.

Menurut Widoyoko keterampilan sosial (social skill) diartikan sebagai keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup (life skill) dalam masyarakat yang multi kultur, masyarakat demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Keterampilan sosial meliputi keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar.²⁶

Selanjutnya menurut Goleman keterampilan sosial merupakan kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain. Unsur dalam keterampilan sosial meliputi: pengaruh, komunikasi, kepemimpinan, katalisator perubahan, manajemen konflik, pengikat jaringan, kolaborasi dan kooperasi, dan kemampuan tim.²⁷

Sedangkan keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada disekitarnya. Keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain serta dapat melakukan perbuatan yang diterima oleh lingkungan.²⁸

Sedangkan keterampilan sosial adalah seperangkat kemampuan penting bagi siswa untuk membangun dan memelihara hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya, guru atau lingkungan masyarakat lainnya. Keterampilan sosial adalah bagian dari kompetensi sosial.²⁹

Berdasarkan teori diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan sosial merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Widoyoko, Eko Putro. (2011). Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 213-214

²⁷ Goleman, Daniel. (2005). Working with Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm43

²⁸ Nur Fauziah Husnah Nasution, Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran Ips Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 085119 Sibolga Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi, V Ol. 1. No. 1 Tahun 2018

²⁹ Sahma Nada Afifah, Peran Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022

siswa sejak usia dini Ketika akan berinteraksi dengan orang lain, dengan lingkungan sekitarnya serta dapat beradaptasi agar dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya

b. Ciri-Ciri Keterampilan Sosial

Dalam keterampilan sosial terdapat ciri-ciri keterampilan sosial, antara lain:³⁰

- 1) Perilaku Interpersonal Perilaku interpersonal adalah perilaku yang menyangkut keterampilan yang digunakan selama melakukan interaksi sosial yang disebut dengan keterampilan menjalin persahabatan.
- 2) Perilaku yang Berhubungan dengan Diri Sendiri Perilaku ini merupakan ciri dari seorang yang dapat mengatur dirinya sendiri dalam situasi sosial, seperti: keterampilan menghadapi stress, memahami perasaan orang lain, mengontrol kemarahan dan sebagainya.
- 3) Perilaku yang Berhubungan dengan Kesuksesan Akademis Perilaku ini berhubungan dengan hal-hal yang mendukung prestasi belajar di sekolah, seperti: mendengarkan guru mengerjakan pekerjaan sekolah dengan baik, dan mengikutiaturan-aturan yang berlaku di sekolah.
- 4) Penerimaan Teman Sebaya Hal ini didasarkan bahwa individu yang mempunyai keterampilan sosial yang rendah akan cenderung ditolak oleh teman-temannya, karena mereka tidak dapat bergaul dengan

³⁰ Putri Admi Perdani, "Peningkatan Ketrampilan Sosial melalui metode bermain permainan tradisional pada anak TK B", (Jakarta: PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta), Vol. 7/ November 2013, h. 338

baik. Beberapa bentuk perilaku yang dimaksud adalah: memberi dan menerima informasi, dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain, dan sebagainya.

- 5) Keterampilan Berkomunikasi Keterampilan ini sangat diperlukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik, berupa pemberian umpan balik dan perhatian terhadap lawan bicara, dan menjadi pendengar yang responsif.

c. Indikator Keterampilan Sosial

Aspek keterampilan sosial menurut menurut Caldarella dan Merrel dalam Purnama terdapat lima untuk anak-anak dan remaja, meliputi :³¹

- 1) Hubungan dengan teman sebaya (*Peer relationship skills*), yaitu perilaku yang menunjukkan hubungan yang positif dengan teman sebaya yang meliputi perilaku yang disukai, empati, partisipasi sosial, sociability leadership, menawarkan bantuan ketika dibutuhkan, berpartisipasi dalam diskusi, berbicara dengan teman sebaya, hubungan dengan teman sebaya maupun hubungan dengan orang lain.
- 2) Manajemen diri (*Self management skills*), yaitu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri yang meliputi pengendalian diri, kemandirian sosial, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, melakukan kompromi secara tepat dengan orang lain, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

³¹ Purnama, A. (2017). Optimalisasi Keterampilan Sosial ABK Melalui Metode Bermain Kooperatif Pada Paud Inklusi. Prosiding SNasPPM, 1(1), 39-46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Kemampuan akademis (*Academic skills*), yaitu kemampuan individu yang mendukung prestasi belajar yang meliputi penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, menghormati aturan sekolah, memahami materi, mendengarkan dan melaksanakan petunjuk dari guru, bertanya atau meminta bantuan secara tepat, orientasi tugas dan tanggung jawab akademik.
- 4) Kepatuhan (*Compliance skills*), yaitu kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain yang meliputi kerjasama, hubungan dengan teman/ orang lain, penyesuaian dengan orang lain., menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengikuti instruksi atau petunjuk, mematuhi dan mentaati peraturan.
- 5) Perilaku assertif (*Assertion skills*), yaitu perilaku yang didominasi oleh kemampuan- kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan yang meliputi mengawali percakapan, ketegasan, inisiasi sosial, penggerak sosial, mengajukan pertanyaan, berani.

d. Kelompok Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial dikelompokkan atas empat bagian, yaitu:³²

- 1) Keterampilan dasar berinteraksi: berusaha untuk saling mengenal dan menjalin hubungan akrab, adanya kontak mata, berbagi informasi
- 2) Keterampilan komunikasi: mengemukakan pendapat, mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak), meyakinkan orang untuk dapat mengemukakan

³² Loc.cit, Putri Admi Perdani, h. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendapat

- 3) Keterampilan membangun kelompok (bekerja sama): mengakomodasi pendapat orang, bekerja sama, saling menolong, saling memperhatikan, saling menghargai
- 4) Keterampilan menyelesaikan masalah: mengendalikan diri, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi, memikirkan orang lain, empati³³

e. Pembelajaran IPS di SD

Pembelajaran IPS di sekolah dasar mencakup hal-hal yang ada disekitar lingkungan peserta didik. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat³⁸

Dalam pembelajaran ada beberapa ketrampilan yang terdapat dalam IPS menurut Depdiknas adalah:

- 1) Keterampilan berpikir yaitu kemampuan mendeskripsikan, mendefinisikan, mengklasifikasi, membuat hipotesis, membuat generalisasi, memprediksi, membandingkan dan mengkontraskan dan melahirkan ide-ide baru.

³³ Enok Maryani, Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 20

- 2) Keterampilan akademik yaitu kemampuan membaca, menelaah, menulis, berbicara, mendengarkan, membaca dan menginterpretasi peta, membuat garis besar, membuat grafik dan membuat catatan.
- 3) Keterampilan penelitian yaitu mendefinisikan masalah, merumuskan suatu hipotesis, menemukan dan mengambil data yang berhubungan dengan masalah, menganalisis data, mengevaluasi hipotesis dan menarik kesimpulan, menerima, menolak atau memodifikasi hipotesis dengan tepat.
- 4) Keterampilan sosial yaitu kemampuan bekerja sama, memberikan kontribusi dalam tugas dan diskusi kelompok, mengerti tanda-tanda nonverbal yang disampaikan oleh orang lain, merespon dalam cara-cara menolong masalah yang lain, memberikan penguatan terhadap kelebihan orang lain, dan mempertunjukkan kepemimpinan yang tepat.³⁴

3. Hubungan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan Keterampilan sosial

Numbered Head Together adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Trianto, ia berpendapat tipe pembelajaran NHT merupakan jenis pembelajarankooperatif yang dirancang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁴ Depdiknas. (2007). Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak. Jakarta. Hal. 15

untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional³⁵

Model pembelajaran NHT ini menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok, paham dengan hasil kerja kelompoknya diperlukannya kerampilan dasar dalam belajar yaitu salah satunya kerampilan membangun kelompok yang dimana merupakan salah satu indicator dari keterampilan sosial, sehingga dengan sendirinya siswa merasa dirinya harus terlibat aktif dalam kelompok. Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, diperlukan pelaksanaan model pembelajaran Numbered Head Together

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Numbered Head Together dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nur Fauziah Husnah Nasution Mahasiswa UIN Sumatera Utara pada tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran Ips Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 085119 Sibolga”. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa kategori persentase keterampilan

³⁵ Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm.82

sosial siswa hasil observasi siklus I pertemuan I termasuk kategori rendah yaitu sebesar 46,67%, siklus I pertemuan II termasuk kategori tinggi yaitu sebesar 33,33%, siklus II pertemuan I termasuk kategori tinggi yaitu sebesar 53,33%, dan siklus II pertemuan II termasuk kategori sangat tinggi yaitu sebesar 90,00%. Dengan demikian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 085119 Sibolga.³⁶ Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan Nur Fauziah Husnah Nasution dengan peneliti, tepatnya pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan sosial. Perbedaannya terdapat pada variabel X, yang digunakan oleh Nur Fauziah Husnah Nasution yaitu model pembelajaran Problem Based Learning sedangkan peneliti adalah model pembelajaran NHT.

2. Arman Syah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau Tahun 2018 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VI SD Negeri 016 Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada pertemuan 1 siklus I persentasenya adalah 58.3% (cukup) dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 70,8% (baik). Pada siklus II pertemuan ketiga nilai aktivitas guru dari 70,8% (baik) menjadi 83,4% (sangat baik) dan pada pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Nur Fauziah Husnah Nasution, Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran Ips Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 085119 Sibolga, Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi, Vol. 1. No. 1 Tahun 2018

keempat meningkat menjadi 95,8% (sangat baik). Dilihat dari aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 54,2% (cukup) menjadi 62,5% (baik). Pada siklus II pertemuan ketiga menjadi 79,2% (baik) dan pada pertemuan keempat meningkat menjadi 91,7% (sangat baik). Dilihat dari hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata siswa pada skor dasarnya yaitu 55,25. Setelah siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,75 dengan peningkatan sebanyak 18,5 poin dari skor dasar. Pada siklus II hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 12 poin dari siklus I dengan rata-rata nilai siswa 85,75.³⁷ Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan Arman Syah dengan peneliti, tepatnya pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Perbedaannya terdapat pada variabel Y, yang diteliti oleh Arman Syah yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan variabel Y peneliti adalah keterampilan sosial IPS.

3. Mutiara Jaiz Mahasiswa UIN Suska Riau Tahun 2022 dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan tindakan diperoleh persentase keterampilan sosial siswa mencapai 54,4% atau berada pada kategori cukup. Kemudian dilakukan tindakan dengan model pembelajaran

³⁷ Arman Syah, 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vi Sd Negeri 016 Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Universitas Riau Volume 2 Nomor 3 Mei 2018 | Issn Cetak : 2580 - 8435 | Issn Online : 2614- 1337*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Numbered Head Together pada siklus I, keterampilan sosial siswa sedikit meningkat dengan persentase 62,2% atau berada pada kategori baik. Pada siklus II, keterampilan sosial siswa meningkat dengan persentase 75,7% dengan kategori baik. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan³⁸ Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan Mutiara Jaiz dengan peneliti, tepatnya pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together. Perbedaannya terdapat pada variabel Y, yang diteliti oleh Mutiara Jaiz yaitu keterampilan sosial sedangkan variabel Y peneliti adalah keterampilan sosial IPS.

C. Kerangka Berpikir

Sejak masa anak-anak keterampilan sosial sangat perlu dikenalkan dan diajarkan sedini mungkin agar mereka mengetahui bagaimana cara berinteraksi yang baik dalam lingkungan sosial mereka. Tentunya dalam berinteraksi itu ada aturan-aturan yang harus diikuti baik aturan agama yang datang dari Tuhan maupun aturan yang dibuat atau disepakati oleh masyarakat sekitarnya yang didasarkan pada tradisi atau budaya masyarakat tersebut. Namun selama ini keterampilan sosial siswa kurang terbentuk akibat dari kurang tepatnya metode pembelajaran di dalam kelas.

Sehingga tujuannya hanya berpusat pada kognitif siswa saja dan siswa pun kurang berinteraksi di dalam kelas. Guru cenderung menggunakan

³⁸ Mutiara Jaiz, (2020) *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Tema Indahny Keragaman Di Negeriku Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru*. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan saja. Akibatnya siswa kurang berinteraksi dengan teman sejawatnya sehingga keterampilan sosial siswa berkurang. Untuk itu diperlukan pemilihan model pembelajaran yang efektif, dimana tidak hanya bertujuan pada kognitif saja melainkan juga membentuk keterampilan social.

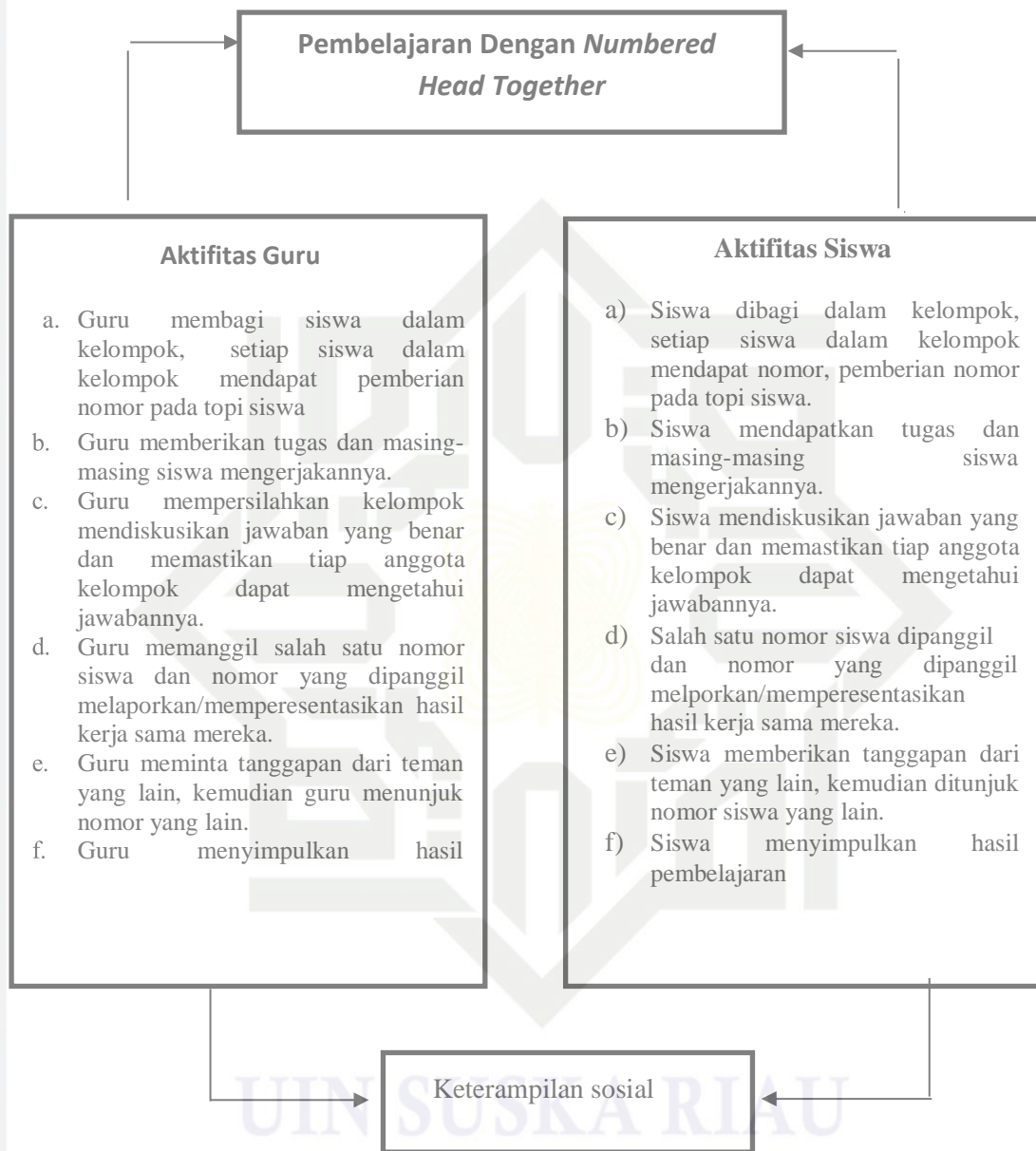
Oleh sebab itu model pembelajaran NHT ini menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok, paham dengan hasil kerja kelompoknya diperlukannya kerampilan dasar dalam belajar yaitu salah satunya kerampilan membangun kelompok yang dimana merupakan salah satu indicator dari keterampilan sosial, sehingga dengan sendirinya siswa merasa dirinya harus terlibat aktif dalam kelompok. Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, diperlukan pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 : Kerangka Berfikir dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktifitas Guru

- 1) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- 3) Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/memperesentasikan hasil kerja sama mereka.
- 5) Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 6) Guru memberi kuis pertanyaan
- 7) Setelah siswa selesai mengerjakan soal lalu di kumpulkan kepada guru
- 8) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa
- 2) Siswa mendapatkan tugas dan masing-masing siswa

mengerjakannya.

- 3) Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka
- 5) Siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain, kemudian ditunjuk nomor siswa yang lain.
- 6) Siswa mengerjakan kuis
- 7) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru
- 8) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

2. Indikator Keterampilan Sosial

Menurut Enok Mayani ada empat indikator dalam keterampilan sosial IPS yaitu:³⁹

- a) Keterampilan dasar berinteraksi: Hubungan dengan teman sebaya (Peer relationship skills).
- b) Manajemen diri (Self management skills), yaitu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri yang meliputi pengendalian diri, kemandirian sosial, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, melakukan kompromi secara tepat dengan orang lain, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain
- c) Kemampuan akademis (Academic skills), yaitu kemampuan individu yang mendukung prestasi belajar yang meliputi penyesuaian diri

³⁹ Maryani, E. 2011. Pengembangan program pembelajaran IPS untuk peningkatan keterampilan sosial. Bandung: alfabeta. Hal. 28

terhadap lingkungan sekolah, menghormati aturan sekolah, memahami materi, mendengarkan dan melaksanakan petunjuk dari guru, bertanya atau meminta bantuan secara tepat, orientasi tugas dan tanggung jawab akademik

- d) Kepatuhan (Compliance skills), yaitu kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain yang meliputi kerjasama, hubungan dengan teman/ orang lain, penyesuaian dengan orang lain., menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengikuti instruksi atau petunjuk, mematuhi dan mentaati peraturan
- e) Perilaku asertif (Assertion skills), yaitu perilaku yang didominasi oleh kemampuan- kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan yang meliputi mengawali percakapan, ketegasan, inisiasi sosial, penggerak sosial, mengajukan pertanyaan, berani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Petai. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 28 orang siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan keterampilan sosial IPS muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan ini akan dilaksanakan di SDN 001 Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Penelitian ini juga direncanakan yaitu mulai dari bulan Oktober - November 2023

C. Rancangan Penelitian Penelitian

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik

dalam menangani proses pembelajaran.⁴⁰ Ada empat tahap penting dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan,
2. pelaksanaan,
3. pengamatan, dan
4. refleksi.

Tahapan dalam penelitian ini merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula atau siklus berulang. Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto menyatakan bahwa, penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.⁴¹

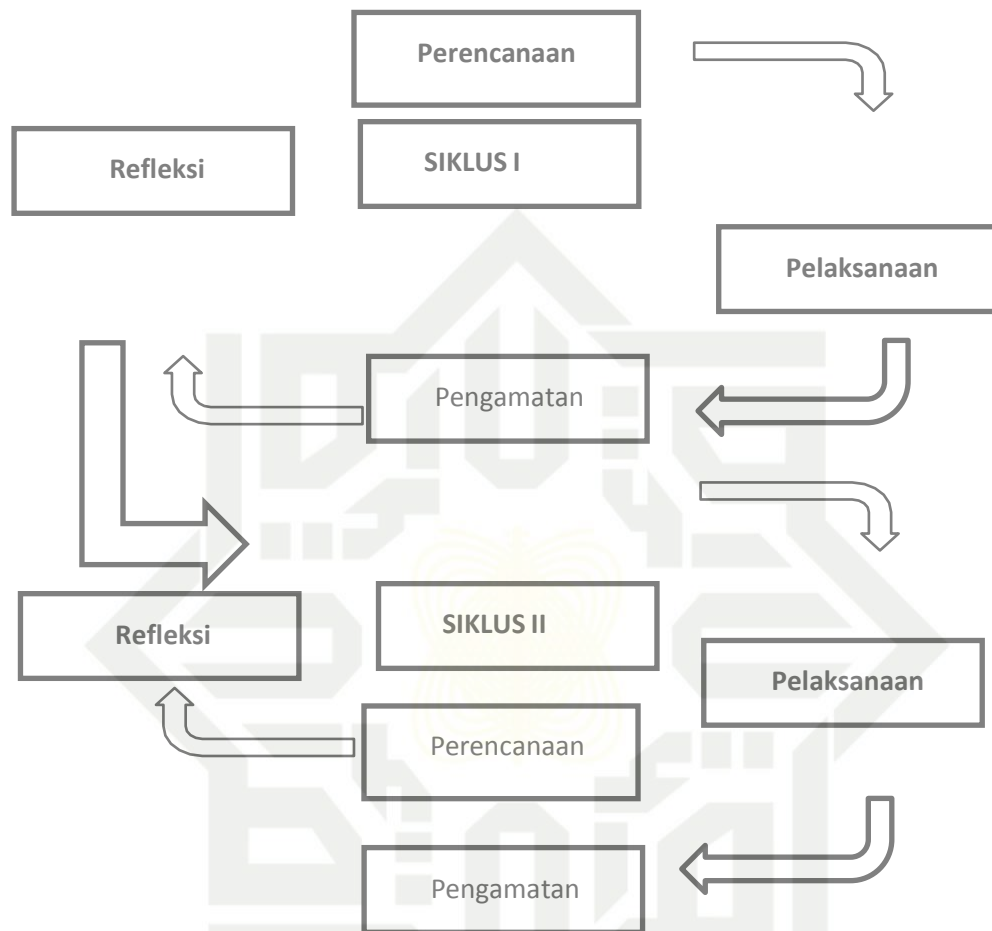
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006). hlm.56

⁴¹ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm.21



Gambar III.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif dengan melibatkan peneliti dan guru kelas sebagai kolaborator sekaligus pengajar. Menurut Suwarsih Madya, kolaboratif atau kerja sama dalam melakukan penelitian tindakan dapat dilakukan dengan mahasiswa, sejawat dalam jurusan/sekolah/lembaga yang sama, sejawat dari sekolah/lembaga lain, sejawat dengan wilayah keahlian yang berbeda.⁴² Partisipasi guru dan peneliti bekerja sama dalam penyusunan, persiapan, pelaksanaan, dan refleksi

⁴² Suwarsih Madya. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktik*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.56

tindakan. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) yang dapat meningkatkan keterampilan sosial IPS siswa kelas V SDN 001 Petai. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) yang dapat meningkatkan keterampilan sosial IPS dan hasil belajar siswa kelas V SDN 001 Petai.

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan dalam dua siklus sampai mencapai siklus keberhasilan. Setiap siklus terdiri dari empat siklus yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

1. Siklus 1

a. Perencanaan Perbaikan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan diantaranya adalah:

- 1) Perencanaan dimulai dengan penyusunan silabus terdiri dari : menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) berdasarkan kurikulum 2013, menentukan indikator dan pengalokasian waktu yang digunakan.
- 2) Pembuatan rencana perbaikan pembelajaran (RPP).
- 3) Pembuatan lembar pengamatan guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together.

4) Pembuatan lembar APKG 1 dan APKG 2, yang akan digunakan oleh supervisor 2 sebagai alat penilaian.

b. Pelaksanaan perbaikan siklus I

Pelaksanaan perbaikan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan oleh obsever dengan menggunakan lembar penilaian sesuai dengan kemampuan guru yang diobservasi dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah tersedia. Penilaian guru dan siswa juga dilakukan obsever dengan menggunakan lembar pengamatan guru dan siswa.

d. Refleksi

Dari hasil observasi yang dilakukan obsever maka ditemukan beberapa hal, yang menjadi bahan perbaikan yang akan dilakukan oleh penulis, hal ini diperoleh baik dari segi guru ataupun siswa itu sendiri.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan penyusunan silabus terdiri dari :

- 1) menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) berdasarkan kurikulum 2013, menentukan indikator dan pengalokasian waktu yang digunakan.

- 2) Pembuatan rencana perbaikan pembelajaran (RPP).
 - 3) Pembuatan lembar pengamatan guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dan siswa.
 - 4) Pembuatan lembar APKG 1 dan APKG 2, yang akan digunakan oleh supervisor 2 sebagai alat penilaian
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan perbaikan dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*.
 - c. Observasi dan Evaluasi
Observasi dilakukan oleh obsever dengan menggunakan lembar penilaian sesuai dengan kemampuan guru yang diobservasi dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah tersedia. Penilaian guru dan siswa juga dilakukan obsever dengan menggunakan lembar pengamatan guru dan siswa
 - d. Refleksi
Dari hasil observasi yang dilakukan obsever maka ditemukan beberapa hal, yang menjadi bahan perbaikan yang akan dilakukan oleh penulis, hal ini diperoleh baik dari segi guru ataupun siswa itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pengamatan Menurut Arikunto observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.⁴³ Pengamatan dilakukan saat terjadinya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran sebagai langkah awal mengadakan penelitian. Lembar observasi juga digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap afektif dan psikomotor siswa saat pembelajaran IPS berlangsung.

2. Dokumentasi

Teknik dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen arsip, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen sehubungan penelitian harus sesuai dengan fokus masalah penelitian dan tujuan. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah dokumentasi dalam bentuk foto dan video selama pembelajaran berlangsung.⁴⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan

⁴³ Arikunto, S. Suhardjono, & Supardi.. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), hlm.76

⁴⁴ Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Gelpra Aksara Pratama, 2013), hlm.31

model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* yang diperoleh dari skor dasar, ulangan harian, aktivitas guru dan siswa adalah :

a. Analisis Guru

Analisa aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan tindakan aktivitas siswa dan guru dianalisa dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan tetap

Aktivitas guru dan siswa yang telah diperoleh selanjutnya dinilai dengan katagori sebagai berikut :

Tabel III.1
Interval dan Katagori Aktivitas Guru dan Siswa .⁴⁵

Interval	Katagori
80 -100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal ⁴⁶

⁴⁵ Suwarsih Madya. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktik*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.50

⁴⁶ Arikunto, *Klasikal Penilaian Pembelajaran*, (Jakarta : Gramedia, 2007), hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ketuntasan Sosial Siswa

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor maksimal ideal

Tabel III.2

Ketuntasan Keterampilan social Siswa Siswa⁴⁷

% Interval	Katagori
90 -100	Sangat Tinggi
70 – 89	Tinggi
50 – 69	Cukup Tinggi
30 – 49	Rendah
10 – 29	Rendah Sekali ⁴⁸

c. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus :

$$K = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan :

K = Ketercapaian klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 75% dari jumlah seluruh siswa memperoleh minimal 75, maka kelas tersebut dikatakan tuntas.

⁴⁷ Sumber KTSP 2007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) tergolong “Cukup Baik”, dengan persentase 68,75% berada pada rentang 56–75%. Siklus II meningkat menjadi 90,63% tergolong “Baik” karena berada pada rentang 76–100%. Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada siswa kelas V Sdn 001 Petai pada pra tindakan masih tergolong kurang baik, dengan persentase 35% berada pada rentang 0–50%. Pada siklus I atau setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) meningkat menjadi 65,0% berada pada rentang 61–75%. Siklus II meningkat lagi menjadi 80% dengan kategori baik berada pada rentang 76–90%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada siswa kelas V Sdn 001 Petai

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk sekolah: hendaknya tetap menjaga tradisi-tradisi yang telah berjalan selama ini dan juga terus melakukan evaluasi program-program dan kegiatan siswa sesuai visi dan misi.
2. Untuk siswa: hendaknya mengikuti semua program yang telah disediakan oleh sekolah dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah dengan baik dan benar.
3. Guru hendaknya dapat mengembangkan dan meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS pada siswa kelas V di Sdn 001 Petai dengan penerapan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) yang aturan penggunaannya menggunakan prinsip bermain sambil belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Asyafah, Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam), Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 6 No. 1 201
- Agus Krisno Budiyo, SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Cebtered Learning (SCL)
- Agus Suprijono, Cooperative Learning, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Ahmad Susanto. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Kencana).
- Ahmadi, Ruslan. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Amir, Hermansyah dan Ginting, Menda Sura. Penerapan Model Pembelajaran Somatis Auditor Visual Dan Intelektual (Savi) Berbantuan Media Computer Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kimia Fisika. Jurnal Exacta. ISSN 1412-3617. Vol X/No. 1/2012. (Diakses pada tanggal 04 Januari 2017).
- Andi Kaharuddin, Nining Hajeniati, Pembelajaran Inovatif dan Variatif, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020)
- Annisa Ulfah Allathifah, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, Jurnal Math Educator Nusantara 5, no. 2 (2019)
- Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama.2008)
- Arikunto, *Klasikal Penilaian Pembelajaran*, (Jakarta : Gramedia, 2007),
- Arikunto, S. Suhardjono, & Supardi.. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012)
- Arikunto, Suharsimi , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bhumi Aksara, 2006).
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014)
- Arman Syah, 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vi Sd Negeri 016 Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Riau Volume 2 Nomor 3 Mei 2018 | Issn Cetak : 2580 - 8435 |
Issn Online : 2614- 1337

Azhar, Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada RinekaCipta

BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.

dalam *Kemajuan Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Sastra*, (Volume 125, 2017)

Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Enok Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2011)

Goleman, Daniel. (2005). *Working with Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017)

Markorius Rudiyanto, *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn siswa kelas V SDN Banjaragung*. Skripsi. Lampung. Dikutip di Pekanbaru. Kamis, 13 April 2023 Jam. 10.04 AM

Maryani, E. 2011. *Pengembangan program pembelajaran IPS untuk peningkatan keterampilan sosial*. Bandung: alfabeta.

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2013)

Muhammad, dkk, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia learning Center, 2015)

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Fauziah Husnah Nasution, Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran Ips Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 085119 Sibolga Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi, V Ol. 1. No. 1 Tahun 2018

Nurjannah, Ketut Sarjana, Baidowi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Numbered Head Together Dilihat Dari Keterampilan Sosial Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Pada Materi Persamaan

Pandi, R., & Nurdyansyah, N., *Evaluasi Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar*

Putri Admi Perdani, "Peningkatan Ketrampilan Sosial melalui metode bermain permainan tradisional pada anak TK B", (Jakarta: PAUD PPs Universitas Negri Jakarta), Vol. 7/ November 2013

Sahma Nada Afifah, Peran Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022

Sapriya. 2014. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya Offset.

Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Pendidik dan Keilmuan, (Jakarta: Erlangga, 2014)

Saur Tampubolon. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Gelpra Aksara Pratama, 2013)

Suwarsih Madya. *Penelitian Tindakan Teori dan Praktik*. (Bandung: Alfabeta, 2006)

Taneo Petrus Silvester. 2010. Kajian IPS SD. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Kementrian Pendidikan Nasional.

Trianto Ibnu Badar al-Tabarry, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan KonAngkettual, Jakarta: Prenada Media, 2011

Trianto. 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widoyoko, Eko Putro. (2011). Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wijaya Kusumah & Dedi Dwigatama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Indeks, 2012)

Yusep Kurniawan, Inovasi Pembelajaran, (Surakarta: CV. Oase Group, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN SOSIAL

1. Bacalah sejumlah pernyataan dan pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara objektif dengan memberi tanda ceklis (√) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling tepat.
3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian anda terhadap isi setiap pernyataan dan pertanyaan.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 - STS : Apabila anda merasa **Sangat Tidak Setuju**
 - TS : Apabila anda merasa **Tidak Setuju**
 - N : Apabila anda merasa **Netral**
 - S : Apabila anda merasa **Setuju**
 - SS : Apabila anda merasa **Sangat Setuju**

Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat dengan mudah berteman					
2	Saya merasa percaya diri dalam bergaul					
3	Saya mencoba memahami perasaan teman saat mereka marah, kesal, atau sedih					
4	Saya mendengarkan orang lain ketika mereka berbicara dengan saya.					
5	Saya mengabaikan anak-anak lain ketika mereka mengejek saya.					
6	Saya meminta bantuan teman untuk mengatasi masalah saya					
7	Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum menggunakan barang milik orang lain					
8	Saya bersedih ketika orang lain mendapatkan musibah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
9	Saya aktif dalam kegiatan sekolah					
10	Saya sangat menghargai Keputusan oranglain saat berdiskusi					
11	Saya bekerjasama dalam tim dalam penyelesaian persoalan pelajaran.					
12	Saya bertegur sapa jika bertemu dengan teman.					
13	Saya mengajak berjabat tangan jika bertemu teman dijalan					
14	Saya bersaing dengan kelompok lain dengan cara yang sportif Ketika adanya perlombaan kelompok					
15	Saya menghargai perbedaan pendapat					



PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN NHT

1. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen, terdiri atas 4-5 orang dengan tertib
4	Apabila siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen, terdiri atas 4-5 orang dengan tidak tertib.
3	Apabila siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang tidak heterogen, terdiri atas 4-5 orang dengan tidak tertib.
2	Apabila siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang homogen, dengan tidak tertib.
1	Apabila siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang tidak homogen, dengan tidak tertib

2. Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa fokus dan semangat dalam mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi dan tertib
4	Apabila siswa fokus mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi dan tertib
3	Apabila siswa fokus mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi dan kurang tertib
2	Apabila siswa fokus mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan materi dan tertib
1	Apabila siswa fokus mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan materi dan tidak tertib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan sesuai serta memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya
4	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya
3	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar tapi belum memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya
2	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan tidak memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya
1	Apabila siswa tidak mendiskusikan jawaban yang benar dan tidak memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya

4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja sama mereka

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila salah satu nomor siswa yang dipanggil dapat melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja samamereka sesuai dengan materi dan tertib serta penuh percaya diri
4	Apabila salah satu nomor siswa yang dipanggil dapat melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja samamereka sesuai dengan materi dan tertib
3	Apabila salah satu nomor siswa yang dipanggil dapat melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja samamereka sesuai dengan materi dan kurang tertib
2	Apabila salah satu nomor siswa yang dipanggil dapat melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja samamereka kurang sesuai dengan materi dan tertib
1	Apabila salah satu nomor siswa yang dipanggil dapat melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja samamereka tidak sesuai dengan materi dan tidak tertib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa lain dapat menanggapi hasil presentasi kelompok lain sesuai dengan materi pembelajaran dengan tertib dan focus
4	Apabila siswa lain dapat menanggapi hasil presentasi kelompok lain sesuai dengan materi pembelajaran dengan tertib
3	Apabila siswa lain dapat menanggapi hasil presentasi kelompok lain sesuai dengan materi pembelajaran dengan tidak tertib
2	Apabila siswa lain tidak dapat menanggapi hasil presentasi kelompok lain sesuai dengan materi pembelajaran dengan tertib
1	Apabila siswa lain tidak dapat menanggapi hasil presentasi kelompok lain sesuai dengan materi pembelajaran dengan tidak tertib

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa dan guru dapat sama-sama menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dengan tertib dan focus
4	Apabila siswa dan guru dapat sama-sama menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dengan tertib
3	Apabila siswa dan guru dapat sama-sama menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran akan tetapi masih tertib
2	Apabila siswa dan guru belum dapat sama-sama menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dengan tertib
1	Apabila siswa dan guru tidak dapat sama-sama menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dengan tidak tertib



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 1 (Siklus I)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Kriteria					SKOR
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.						
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.						
3	Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.						
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/memperesentasikan hasil kerja samamereka.						
5	Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.						
6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran						
Jumlah							
Presentase							
Kategori							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- 4 = Tinggi
- 3 = Cukup Tinggi
- 2 = Kurang Tinggi
- 1 = Tidak Tinggi

Pekanbaru, 2023

Guru Kelas V

(.....)





Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semeste :

Pertemuan : 2 (Siklus I)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Kriteria					SKOR
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.						
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.						
3	Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.						
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/memperesentasikan hasil kerja samamereka.						
5	Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.						
6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran						
Jumlah							
Presentase							
Kategori							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- 4 = Tinggi
- 3 = Cukup Tinggi
- 2 = Kurang Tinggi
- 1 = Tidak Tinggi

Pekanbaru, 2023

Guru Kelas V

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 3 (Siklus II)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Kriteria					SKOR
		5	4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.						
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.						
3	Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.						
4	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/ memperpresentasikan hasil kerja samamereka.						
5	Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.						
6	Guru memberi kuis pertanyaan						
7	Setelah siswa selesai mengerjakan soal lalu di kumpulkan kepada guru						
8	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran						
Jumlah							
Presentase							
Kategori							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan

- 4 = Tinggi
- 3 = Cukup Tinggi
- 2 = Kurang Tinggi
- 1 = Tidak Tinggi

Pekanbaru, 2023

Guru Kelas V

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 4 (Siklus II)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Kriteria				SKOR
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa.					
2	Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.					
3	Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/memperesentasikan hasil kerja samamereka.					
4	Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.					
5	Guru memberi kuis pertanyaan					
6	Setelah siswa selesai mengerjakan soal lalu di kumpulkan kepada guru					
7	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran					
Jumlah						
Presentase						
Kategori						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- 4 = Tinggi
- 3 = Cukup Tinggi
- 2 = Kurang Tinggi
- 1 = Tidak Tinggi

Pekanbaru, 2023

Guru Kelas V

(.....)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 1 (Siklus I)

Petunjuk : Berilah penilaian yang sesuai pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	Kode Siswa	Pertemuan 1						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
12	Siswa 12							
13	Siswa 13							
14	Siswa 14							
15	Siswa 15							
16	Siswa 16							
17	Siswa 17							
18	Siswa 18							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19	Siswa 19							
20	Siswa 20							

Keterangan Indikator Siswa :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topik siswa
- 2) Siswa mendapatkan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka
- 5) Siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain, kemudian ditunjuk nomor siswa yang lain.
- 6) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Mengetahui

Pekanbaru,

.....2023

Observer

Peneliti

Lestari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 2 (Siklus I)

Petunjuk : Berilah penilaian yang sesuai pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	Kode Siswa	Pertemuan 1						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
12	Siswa 12							
13	Siswa 13							
14	Siswa 14							
15	Siswa 15							
16	Siswa 16							
17	Siswa 17							
18	Siswa 18							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Siswa 19							
20	Siswa 20							

Keterangan Indikator Siswa :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa
- 2) Siswa mendapatkan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/memperesentasikan hasil kerja sama mereka
- 5) Siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain, kemudian ditunjuk nomor siswa yang lain.
- 6) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Mengetahui

Pekanbaru,

.....2023

Observer

Peneliti

Lestari



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 3 (Siklus II)

Petunjuk : Berilah penilaian yang sesuai pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	Kode Siswa	Pertemuan 1						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
12	Siswa 12							
13	Siswa 13							
14	Siswa 14							
15	Siswa 15							
16	Siswa 16							
17	Siswa 17							
18	Siswa 18							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Siswa 19							
20	Siswa 20							

Keterangan Indikator Siswa :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topik siswa
- 2) Siswa mendapatkan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/memperesentasikan hasil kerja sama mereka
- 5) Siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain, kemudian ditunjuk nomor siswa yang lain.
- 6) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Mengetahui

Pekanbaru,

.....2023

Observer

Peneliti

Lestari

.....



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semeste :

Pertemuan : 4 (Siklus II)

Petunjuk : Berilah penilaian yang sesuai pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan

NO	Kode Siswa	Pertemuan 1						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
12	Siswa 12							
13	Siswa 13							
14	Siswa 14							
15	Siswa 15							
16	Siswa 16							
17	Siswa 17							
18	Siswa 18							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



19	Siswa 19							
20	Siswa 20							

Keterangan Indikator Siswa :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topik siswa
- 2) Siswa mendapatkan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya.
- 3) Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya.
- 4) Salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka
- 5) Siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain, kemudian ditunjuk nomor siswa yang lain.
- 6) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Mengetahui

Pekanbaru,

.....2023

Observer

Peneliti

Lestari

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keterampilan dasar berinteraksi: Hubungan dengan teman sebaya (Peer relationship skills).

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa mampu untuk saling mengenal dan menjalin hubungan akrab, adanya kontak mata, berbagi informasi
4	Apabila siswa mampu untuk saling mengenal dan menjalin hubungan akrab, adanya kontak mata.
3	Apabila siswa mampu untuk saling mengenal dan menjalin hubungan akrab.
2	Apabila siswa mampu untuk saling mengenal.
1	Apabila siswa mampu untuk berinteraksi

2. Manajemen diri (Self management skills), yaitu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri yang meliputi pengendalian diri, kemandirian sosial, kompetensi sosial, tanggung jawab sosial, melakukan kompromi secara tepat dengan orang lain, berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat, mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak), meyakinkan orang untuk dapat mengemukakan pendapat
4	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat, mendengar dan berbicara secara bergiliran, melembutkan suara (tidak membentak)
3	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat, mendengar dan berbicara secara bergiliran
2	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat, mendengar secara bergiliran
1	Apabila siswa mampu mengemukakan pendapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan akademis (Academic skills), yaitu kemampuan individu yang mendukung prestasi belajar yang meliputi penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, menghormati aturan sekolah, memahami materi, mendengarkan dan melaksanakan petunjuk dari guru, bertanya atau meminta bantuan secara tepat, orientasi tugas dan tanggung jawab akademik.

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa mampu mengakomodasi pendapat orang, bekerja sama, saling menolong, saling memperhatikan, saling menghargai
4	Apabila siswa mampu mengakomodasi pendapat orang, bekerja sama, saling menolong, saling memperhatikan
3	Apabila siswa mampu mengakomodasi pendapat orang, bekerja sama, saling menolong
2	Apabila siswa mampu mengakomodasi pendapat orang, bekerja sama
1	Apabila siswa mampu mengakomodasi pendapat orang

4. Kepatuhan (Compliance skills), yaitu kemampuan individu untuk memenuhi permintaan orang lain yang meliputi kerjasama, hubungan dengan teman/ orang lain, penyesuaian dengan orang lain., menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengikuti instruksi atau petunjuk, mematuhi dan mentaati peraturan

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa mampu mengendalikan diri, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi, memikirkan orang lain, empati
4	Apabila siswa mampu mengendalikan diri, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi, memikirkan orang lain
3	Apabila siswa mampu mengendalikan diri, taat terhadap kesepakatan, mencari jalan keluar dengan berdiskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Apabila siswa mampu mengendalikan diri, taat terhadap kesepakatan
1	Apabila siswa mampu mengendalikan diri

Perilaku assertif (Assertion skills), yaitu perilaku yang didominasi oleh kemampuan-kemampuan yang membuat individu dapat menampilkan perilaku yang tepat dalam situasi yang diharapkan yang meliputi mengawali percakapan, ketegasan, inisiasi sosial, penggerak sosial, mengajukan pertanyaan, berani.

Point	Kriteri Penilaian
5	Apabila siswa mampu menunjukkan sikap berani mengajukan pertanyaan saat pembelajaran dan siswa mampu serta berani berinteraksi dengan teman dikelas
4	Apabila siswa mampu menunjukkan sikap cukup berani mengajukan pertanyaan saat pembelajaran dan siswa mampu serta mampu berinteraksi dengan teman dikelas
3	Apabila siswa mampu menunjukkan sikap berani mengajukan pertanyaan saat pembelajaran
2	Apabila siswa berani berinteraksi dengan teman dikelas
1	Apabila siswa mampu mengendalikan diri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 001 PETAI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas /Semester : V / 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Pertemuan : 1

A. STANDAR KOMPETENSI

- Memahami Sejarah Kerajaan Hindu

B. KOMPETENSI DASAR

- Mendeskripsikan Sejarah Kerajaan Hindu

C. INDIKATOR

- Mampu menjelaskan Sejarah kerajaan Hindu di Indonesia
- Mampu menjelaskan tokoh-tokoh dalam ke kerajaan Hindu di Indonesia
- Mampu menjelaskan bangunan bersejarah Kerajaan Hindu di Indonesia
- Mampu menjelaskan peninggalan-peninggalan bersejarah Kerajaan Hindu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan Sejarah kerajaan Hindu di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh dalam ke kerajaan Hindu di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan bangunan bersejarah Kerajaan Hindu di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan peninggalan-peninggalan bersejarah Kerajaan Hindu

E. MATERI POKOK

- Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia
- Bangunan Bersejarah Kerajaan Hindu di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : *NUMERED HEAD TOGETHER* (NHT)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Infokus ,
- Laptop,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke-1 (1x 60 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius) 2. Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin). 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. 2. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi dan tema di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasaidengan baik. <p>Maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung Volume Kubus Satuan b. Menghitung Volume Balok Satuan c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang 	<p>10 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>berlangsung</p> <p>1. Mengajukan pertanyaan.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</p>	
--	--

KEGIATAN INTI

Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<p>Orientasi peserta didik kepada sosial.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa. 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya. 3) Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya. 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja samamereka. 5) Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 6) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 	<p>40 menit</p>

I. PENILAIAN

- Sikap:

Observasi terhadap tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas

Pengetahuan:

- a) Menunjukkan pengetahuan tentang macam-macam jenis bangun ruang, volume bangun ruang dan menyampaikan informasi dengan benar dan jelas.
- b) Menunjukkan sisi-sisi yang terdapat pada bangun ruang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 001 PETAI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas /Semester : V / 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Pertemuan : 2

A. STANDAR KOMPETENSI

- Memahami Sejarah Kerajaan Buddha

B. KOMPETENSI DASAR

- Mendeskripsikan Sejarah Kerajaan Buddha

C. INDIKATOR

- Mampu menjelaskan Sejarah kerajaan Buddha di Indonesia
- Mampu menjelaskan tokoh-tokoh dalam kearajaan Buddha di Indonesia
- Mampu menjelaskan bangunan bersejarah Kerajaan Buddha di Indonesia
- Mampu menjelaskan peninggalan-peninggalan bersejarah Kerajaan Buddha

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan Sejarah kerajaan Buddha di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh dalam kearajaan Buddha di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan bangunan bersejarah Kerajaan Buddha di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan peninggalan-peninggalan bersejarah Kerajaan Buddha

E. MATERI POKOK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sejarah Kerajaan Buddha di Indonesia
- Bangunan Bersejarah Kerajaan Buddha di Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : *NUMERED HEAD TOGETHER* (NHT)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Infokus ,
- Laptop,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke-1 (1x 60 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius) 5. Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin). 6. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. 5. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 6. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 5. Apabila materi dan tema di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik. <p>Maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung Volume Kubus Satuan 	<p>10 Menit</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Menghitung Volume Balok Satuan c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 6. Mengajukan pertanyaan.		
<p>Pemberian Acuan</p> 3. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 4. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.		
<p>KEGIATAN INTI</p>		
<p>Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>40 menit</p>
Orientasi peserta didik kepada sosial.	7) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa. 8) Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya. 9) Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya. 10) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja samamereka. 11) Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 12) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	

I. PENILAIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

● **© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

● Sikap:

Observasi terhadap tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas

● Pengetahuan:

- c) Menunjukkan pengetahuan tentang macam-macam jenis bangun ruang, volume bangun ruang dan menyampaikan informasi dengan benar dan jelas.
- d) Menunjukkan sisi-sisi yang terdapat pada bangun ruang.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 001 PETAI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas /Semester : V / 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Pertemuan : 3

A. STANDAR KOMPETENSI

- Memahami Kenampakan Alam dan Buatan serta pembagian waktu di Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

- Mendeskripsikan Kenampakan Alam dan Buatan serta pembagian waktu di Indonesia

C. INDIKATOR

- Mampu menjelaskan Kenampakan Alam wilayah Indonesia
- Mampu menjelaskan persebaran fauna dan flora di Indonesia
- Mampu menjelaskan cuaca dan iklim di Indonesia
- Mampu menjelaskan kenampakan buatan di Indonesia
- Mampu menjelaskan waktu di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu Mampu menjelaskan Kenampakan Alam wilayah Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan persebaran fauna dan flora di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan cuaca dan iklim di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan kenampakan buatan di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan waktu di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. MATERI POKOK

- Kenampakan Alam dan Buatan
- Pembagian waktu di Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : *NUMERED HEAD TOGETHER* (NHT)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Infokus ,
- Laptop,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke-1 (1x 60 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius) 8. Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin). 9. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. 8. Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. 9. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 8. Apabila materi dan tema di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasaidengan baik. 	<p>10 Menit</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:

- a. Menghitung Volume Kubus Satuan
- b. Menghitung Volume Balok Satuan
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
9. Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

5. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
6. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.

KEGIATAN INTI

Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	40 menit
Orientasi peserta didik kepada sosial.	13) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa. 14) Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya. 15) Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya. 16) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja samamereka. 17) Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 18) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

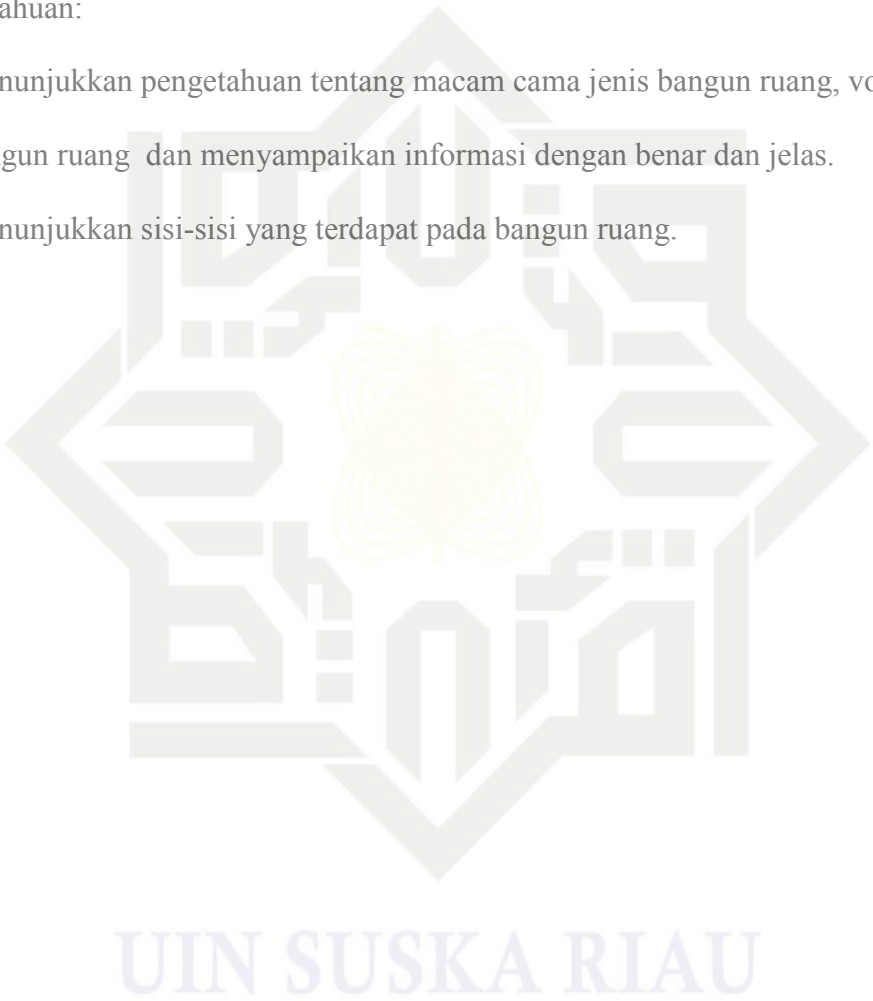
I. PENILAIAN

- Sikap:

Observasi terhadap tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas

- Pengetahuan:

- e) Menunjukkan pengetahuan tentang macam-macam jenis bangun ruang, volume bangun ruang dan menyampaikan informasi dengan benar dan jelas.
- f) Menunjukkan sisi-sisi yang terdapat pada bangun ruang.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 001 PETAI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas /Semester : V / 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 60 Menit

Pertemuan : 4

A. STANDAR KOMPETENSI

- Memahami Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

- Mendeskripsikan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

C. INDIKATOR

- Mampu menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia
- Mampu menjelaskan keragaman suku bangsa di Indonesia
- Mampu menjelaskan keanekaragaman budaya di Indonesia
- Mampu menjelaskan menghormati budaya bangsa Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan keragaman suku bangsa di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan keanekaragaman budaya di Indonesia
- Siswa mampu menjelaskan menghormati budaya bangsa Indonesia

E. MATERI POKOK

- Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
- Keragaman Budaya di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : *NUMERED HEAD TOGETHER* (NHT)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Infokus ,
- Laptop,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke-1 (1x 60 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius) 11. Memeriksa kehadiran peserta didik (Disiplin). 12. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. 11. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 12. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 11. Apabila materi dan tema di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik. <p>Maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghitung Volume Kubus Satuan b. Menghitung Volume Balok Satuan c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang 	<p>10 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung 12. Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan 7. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 8. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.	
--	--

KEGIATAN INTI

Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada sosial.	19) Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, pemberian nomor pada topi siswa. 20) Guru memberikan tugas dan masing-masing siswa mengerjakannya. 21) Guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya. 22) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja samamereka. 23) Guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 24) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	40 menit

I. PENILAIAN

- Sikap:

Observasi terhadap tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas

Pengetahuan:

- g) Menunjukkan pengetahuan tentang macam-macam jenis bangun ruang, volume bangun ruang dan menyampaikan informasi dengan benar dan jelas.
- h) Menunjukkan sisi-sisi yang terdapat pada bangun ruang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.